

PLASTIC
SMARTCITIES



Working with cities worldwide to
keep plastic out of nature by 2030



CERITA UNTUK BUMI

Kumpulan cerita yang dibuat oleh
Superkidz DPG Class Room





Kumpulan cerita yang dibuat oleh Superkidz DPG Class Room

WWF-INDONESIA

2025

Cerita untuk Bumi

(Kumpulan cerita yang dibuat oleh Superkidz DPG Class Room)

Penanggung Jawab : Diah R. Sulistiowati
Paman Gery

Kontributor : Arum Kinasih
Dwi Widya Mutiara
Shafira Luthfi Andhara

Penulis	: Louisa Naomi Serafina Sharona Abigail de Fretes Zakia Naura Maritza Reinando Nolan Arkananta	Karol Hasian Situmorang King Faaz El Shakeeb Hakeem Adreena Zhafira Baskoro Tanesha Reno Syahputri	Naureen Syafiq Pandeiro Mandali Tanajiwa Dara Sati Maheswari Keanu Bagus Pranadipta
	Aurora Joy Ribka Aimee Adiwardana Angelica Tiffany Gahara Haikal Attaya Havilah	Jamaishya Petra Timothy Joseph Mona Azzahra Hanna Shakila Inara	

Penyusun Cerita : Dania R. N.

Ilustrator : Regina Primalita

Penerbit

WWF-Indonesia

Cetakan Pertama : 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang untuk memperbanyak bagian atau seluruh isi buku untuk keperluan komersil. Pembaca diperbolehkan untuk mengutip dengan mencantumkan sumber.

KATA PENGANTAR

Halo anak-anak hebat!

Senang sekali kami bisa menyapa kalian lewat buku cerita ini. Buku yang kalian pegang bukanlah buku biasa, tetapi berisi petualangan seru bersama tokoh-tokoh unik ciptaan 20 Superkidz Dongeng Paman Gery.

Buku ini dibuat melalui kerjasama WWF-Indonesia dan Dongeng Paman Gery. Kami percaya, anak-anak punya kekuatan besar untuk menjaga Bumi. Melalui cerita ini, kalian diajak belajar tentang pentingnya mengurangi sampah plastik, menjaga sungai tetap bersih, dan melindungi laut agar indah selamanya.

Mungkin ada yang berpikir, “Aku masih anak-anak, apa bisa menjaga Bumi?” Jawabannya: tentu bisa! Hal sederhana seperti membawa bekal sendiri, membuang sampah di tempatnya, atau mengurangi plastik sekali pakai sudah sangat berarti. Bila semua anak melakukannya, Bumi kita akan menjadi lebih sehat dan bahagia.

Mari baca cerita ini dengan ceria, bayangkan kalian ikut berpetualang bersama tokoh-tokohnya. Semoga cerita ini membuat kalian semakin sayang pada Bumi dan berani melakukan hal-hal kecil yang bermanfaat untuk masa depan kita bersama.

Selamat membaca, selamat berpetualang, dan jangan lupa: Bumi butuh sahabat sebaik kalian!

Salam

Irfan Bakhtiar

Direktur Climate and Market Transformation
Yayasan WWF-Indonesia

DAFTAR ISI

TERIMA KASIH TABYBOO!

halaman 1-6

Permainan : halaman 7

Penulis cerita : halaman 8

ROBOT 5R

halaman 17-22

Permainan : halaman 23

Penulis cerita : halaman 24

SAMPAH MASA DEPAN

halaman 33-38

Permainan : halaman 39

Penulis cerita : halaman 40

MIMI MENOLONG NINA

halaman 9-14

Permainan : halaman 15

Penulis cerita : halaman 16

KOTAK BEKAL ARIF

halaman 25-30

Permainan : halaman 31

Penulis cerita : halaman 32

REFLEKSI PENULIS

halaman 41-50

PLASTIC SMART CITIES

Plastic Smart Cities merupakan sebuah inisiatif yang diluncurkan oleh World Wide Fund for Nature (WWF) dengan misi untuk menginspirasi dan mendorong kota-kota serta pusat-pusat kegiatan pesisir untuk menghentikan terjadinya kebocoran sampah plastik ke alam pada tahun 2030 dengan kerja sama antara pemangku kepentingan di seluruh dunia.

Melalui program ini, edukasi menjadi salah satu kegiatan dalam program Plastic Smart Cities (PSC). Kita mengajak anak-anak, guru, dan masyarakat untuk belajar cara mengurangi plastik sekali pakai, memilah sampah dengan benar, serta menjaga sungai dan laut agar tetap bersih. Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan, seperti kunjungan Panda Mobile ke sekolah, permainan interaktif, dongeng, hingga kegiatan bersama yang membuat belajar tentang lingkungan jadi seru dan mudah dipahami.



TERIMA KASIH TABYBOO!

Di masa depan, kondisi Bumi sangat buruk. Alamnya rusak, sampah di mana-mana, dan penduduknya tidak bisa hidup sehat.

Hanya ada satu tempat yang aman di atas bukit. Semua manusia berkumpul di situ.





Dari luar angkasa, Bumi sedang diawasi oleh Dewan Konstelasi Bintang. Mereka punya satu tujuan: Jangan sampai Bumi hancur dan punah!



"Hanya ada satu yang bisa menyelesaikan masalah sampah di Bumi," kata Ketua Dewan dengan serius.



Maka ditunjuklah Tabyboo, makhluk ajaib dari galaksi lain.
Walaupun lucu seperti boneka, tapi Tabyboo memiliki teknologi tinggi.



Dengan patuh, Tabyboo
menuruti perintah Dewan
Konstelasi Bintang untuk
membersihkan Bumi.

Tubuhnya bisa
menyerap sampah,
lalu mengeluarkannya
lagi sebagai oksigen.

Tabyboo geram melihat keadaan Bumi yang penuh sampah. Ia langsung melakukan tugasnya. Pelan-pelan, semua sampah di sungai, di laut, di daratan, dan di mana-mana, terserap oleh kekuatan Tabyboo.



Penduduk Bumi
dikumpulkan oleh Tabyboo.
Ia lalu memberi ultimatum:

"Aku hanya akan membantu
kalian satu kali. Kalau
penduduk Bumi tetap tidak
peduli, tidak akan ada yang
menyelamatkan kalian lagi!"



Tapi Tabyboo tahu, ultimatum saja tidak cukup. Anak-anak juga harus diajarkan cara mencintai Bumi. Salah satunya dengan belajar memilah sampah agar lebih mudah dikelola dan didaur ulang. Penduduk Bumi pun berterima kasih pada Tabyboo dan berjanji akan menjaga Bumi lebih baik.



YUK, KITA PILAH SAMPAH-SAMPAH INI KE TEMPAT SAMPAH YANG TEPAT!

Gambarlah garis yang menghubungkan gambar sampah dengan tempat sampahnya!



Sharona Abigail
de Fretes
9 tahun



Louisa Naomi
Serafina
11 tahun



Zakia Naura
Maritza
9 tahun



Reinando Nolan
Arkananta
9 tahun



MIMI MENOLONG NINA

Pada suatu masa, ada sebuah desa di kaki gunung.
Desa itu dilintasi oleh sebuah sungai yang panjang.
Tapi, sungai itu kotor karena banyak sampah.

Padahal banyak penduduk yang
tinggal di sekitar sungai.



Salah satunya adalah Asep dan kucingnya yang bernama Mimi. Mereka tinggal di dekat sungai. Bahkan, Mimi punya sahabat di sungai itu. Namanya Nina, seekor kura-kura yang tinggal di sungai.



Suatu hari, Mimi mencari Nina di pinggir sungai, tapi tidak ketemu. Mimi memanggil ke sana ke mari, tetap saja Nina tidak menyahut. Tapi tiba-tiba, Mimi melihat sesuatu di antara tumpukan sampah plastik di sungai. Itu Nina! Aduh, kasihan, moncong dan kaki Nina terjatet sampah plastik!





Mimi berlari secepat
kilat ke rumah
untuk mencari Asep.

Lalu ia menarik-narik sandal Asep agar mengikutinya.
Untung Asep langsung mengerti.

Tak lama kemudian, mereka sudah
sampai di pinggir sungai.



Mimi menunjuk ke arah Nina.
Wajahnya panik sekali.

Asep langsung turun ke
sungai untuk menyelamatkan
Nina. Untung saja Mimi dan
Asep cepat tanggap, ya!



Kejadian ini membuat Asep sadar bahwa sungai sudah sangat kotor.
Esok harinya, ia mengajak warga sekitar untuk membersihkan
sungai. Mereka juga membuat lebih banyak tempat sampah supaya
warga tidak membuang sampah ke sungai.
Hore! Terima kasih sudah ikut menjaga lingkungan!



YUK, BANTU MIMI DAN NINA UNTUK
PULANG KE RUMAH ASEP!



Aurora Joy
8 tahun



**Ribka Aimee
Adiwardana**
9 tahun



**Angelica Tiffany
Gahara**
11 tahun



**Haikal Attaya
Havilah**
10 tahun



ROBOT 5R

Ujang dan Alex adalah dua orang sahabat.
Rumah mereka berdekatan, jadi sejak kecil
mereka sering bermain bersama.
Rumah mereka tidak jauh dari pantai.
Dulu, pemandangannya indah sekali.



An illustration of two young boys standing on a grassy area next to a beach. The boy on the left has dark hair and wears a blue jacket over a striped shirt and blue pants. The boy on the right wears a yellow beanie, a black t-shirt, and blue shorts, and is gesturing with his right arm towards the background. In the background, there is a sandy beach with a large black trash bag, some scattered plastic waste, and the ocean with waves. To the right, there are two houses with red roofs and palm trees. In the foreground, there are three large trash bins: green, yellow, and red. Several black trash bags are overflowing with waste, including a red and white striped cup, and are placed near the bins. The sky is light blue with some white clouds.

Tapi, sekarang, pantai dan area rumah mereka penuh dengan sampah plastik. Orang-orang main ke pantai meninggalkan sampah di mana-mana.

Padahal, ada banyak tempat sampah.

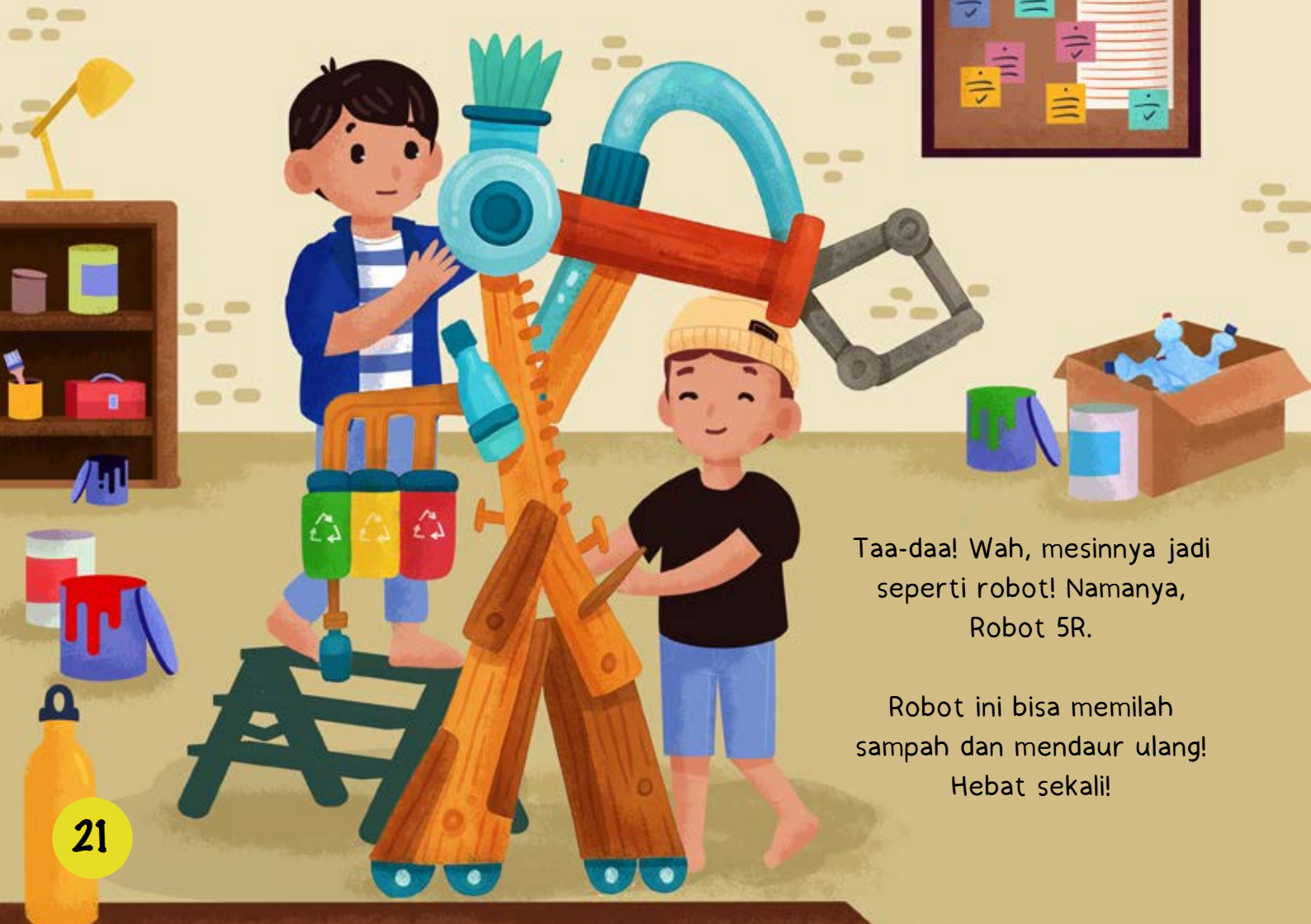
Mereka ingin tempat tinggal dan pantai bersih. Maka mereka berpikir keras selama berhari-hari. Akhirnya, mereka punya ide.

"Kita bikin mesin pemilah dan pendaur ulang sampah!" kata Ujang bersemangat. Alex setuju. "Mesinnya kita buat dari sampah plastik juga!"



Berbulan-bulan Ujang dan Alex bekerja di garasi rumah Ujang. Mereka mengumpulkan dan memilah sampah plastik yang bisa digunakan untuk mesin ciptaan mereka. Lalu, mereka menggambar, merakit, dan membangun mesin itu. Setiap gagal, mereka coba lagi. Gagal, coba lagi. Begitu terus sampai akhirnya...





Taa-daa! Wah, mesinnya jadi seperti robot! Namanya, Robot 5R.

Robot ini bisa memilah sampah dan mendaur ulang! Hebat sekali!

Tapi, Ujang dan Alex berpesan, Robot 5R hanya boleh digunakan oleh warga yang sudah menerapkan 5R terhadap sampah plastik. 5R adalah Reduce, Reuse, Recycle, Refuse, dan Repair. Warga pun setuju. Kini lingkungan mereka jadi bersih dan nyaman!



CARILAH 7 KATA YANG TERSEMBUNYI!

Temukan kata secara horisontal dan vertikal.



X	A	L	W	R	S	F	R	W	F
S	D	A	P	L	A	S	T	I	K
C	B	R	Z	K	M	H	O	N	R
P	F	E	D	B	P	N	E	R	E
S	E	D	O	T	A	N	Z	S	C
D	S	U	R	W	H	R	I	P	Y
N	O	C	O	B	I	U	L	C	C
I	A	E	G	Z	A	B	A	K	L
E	F	S	K	I	S	G	U	R	E
R	S	J	R	C	B	O	T	O	L

**Adreena Zhafira
Baskoro**
8 tahun



**Karol Hasian
Situmorang**
10 tahun



**King Faaz
El Shakeeb
Hakeem**
9 tahun



**Tanesha Reno
Syahputri**
10 tahun



KOTAK BEKAL ARIF

Senin pagi yang cerah,
Arif pamit hendak
berangkat sekolah.
Ibu sudah menyiapkan
bekal dengan kotak
bekal yang bagus.

Tapi Arif tidak mau bawa bekal dari ibu.
"Nggak mau, Bu. Arif, kan sudah besar.
Nanti aku jajan saja," kata Arif agak kesal.



Arif membeli jajanan di kantin sekolah. Lalu, ia melihat teman-temannya yang lain menyantap bekal makanan yang dibawa dari rumah.

"Hahaha, masih bawa kotak bekal juga? Kayak anak TK saja!" ledek Arif kepada mereka.



Bel masuk berbunyi, semua anak kembali masuk ke kelas. Hari itu ada pengumuman dari Ibu Guru. Kelas 3 akan melakukan *field trip* ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang!



Sesampainya di TPST Bantar Gebang, anak-anak kelas tiga terkejut. Mereka melihat bukit-bukit sampah yang tinggi sekali. Ternyata, sampah dari warga Jakarta dan Bekasi dibuang dan diolah di situ.



Arif bercerita tentang TPST Bantar Gebang pada Ibu.
Ia pun menyesal selama ini tidak mau membawa kotak bekal sendiri dari rumah. Ibu mendengar dengan sabar.

"Yang penting, sekarang Arif tahu, kan, kalau kita harus mengurangi jumlah sampah?" tanya Ibu.

Arif mengangguk dalam diam.



Sejak saat itu, Arif dan teman-teman selalu membawa kotak bekal makanan dan minuman dari rumah. Untuk jajan pun, mereka pakai kotak bekal. Supaya tidak menambah jumlah sampah.

Terima kasih, Arif dan teman-teman, sudah membantu menjaga lingkungan!



CARILAH 7 PERBEDAAN DARI 2 GAMBAR INI!





Petra Timothy Joseph
10 tahun



Mona Azzahra
11 tahun



Hanna Shakila Inara
9 tahun



Jamaishya
7 tahun



SAMPAH MASA DEPAN

Pada tahun 2050, laut sudah terlalu banyak sampah.
Bermain jadi susah. Bernapas pun sulit.

Tiga sahabat baik: Lumna si Lumba-lumba, Pinyunu si Penyu,
dan Cuee si ikan ingin tinggal di tempat yang lebih bersih.



Saat sedang berenang, tiba-tiba ada pusaran air besar yang menarik mereka ke dalamnya! Aduh, bagaimana ini? Pusing sekali rasanya!



Ketiga sahabat lalu
terdampar di sebuah
tempat.

Aneh, tempat ini
kelihatan seperti
tempat mereka tadi.



Tapi, tidak ada
sampahnya. Mereka
jadi bisa bernapas
dan bermain dengan
nyaman.

Tapi, di mana ini?

Mereka bertemu Pak Hyuu, petugas kebersihan dasar laut. Pak Hyuu bilang bahwa sekarang tahun 1980. Ketiga sahabat kaget! Berarti mereka telah menjelajah waktu.

"Wah, enak sekali tinggal di tahun 1980. Lautnya masih bersih!" kata Lumna.
Mereka lalu bercerita tentang keadaan laut di tahun 2050.

Pak Hyuu sedih mendengarnya.



Akhirnya, Lumna, Pinyunu, Cuee, dan Pak Hyuu bertekad untuk menyelamatkan laut. Mereka mengajarkan hewan-hewan lain tentang memilah sampah dan mengurangi penggunaan kemasan plastik. Semua harus ikut menjaga laut supaya tetap bisa jadi tempat tinggal yang nyaman selamanya.



Kerja keras Lumna, Pinyunu, Cuee, dan Pak Hyuu tidak sia-sia!
Dan hasilnya? Ketika kembali ke tahun 2050, lautnya bersih!
Horee! Terima kasih sudah menjaga kelestarian laut!



**LINGKARI YANG MERUPAKAN
SAMPAH PLASTIK!**

The illustration depicts a beach scene with various plastic items scattered around. In the foreground, there is a blue plastic bag on the sand, a red plastic container, and a white plastic bottle. In the background, there is a large purple plastic bottle, a black plastic bag, and a white plastic bottle. The beach is decorated with yellow and orange seashells, green and red seaweed, and a yellow starfish. The sky is blue with a yellow sun. The text 'LINGKARI YANG MERUPAKAN SAMPAH PLASTIK!' is written in bold black letters on a yellow background at the top of the page.

39

**Naureen Syafiqah
Pandeirot**
8 tahun



Mandali Tanajiwa
9 tahun



**Dara Sati
Maheswari**
10 tahun



**Keanu Bagus
Pranadipta**
8 tahun



REFLEKSI PENULIS

"Old key won't open new door"

artinya, kebiasaan buruk kita di masa lalu tidak akan membuka chapter baru yang lebih baik. ★
Begitupun dengan kita, jika ingin mendapatkan lingkungan dan ekosistem yang sehat, asri dan nyaman, ubahlah kebiasaan buruk yang sering membuang sampah sembarangan dan tidak memilah sampah menjadi : Menerapkan 5R (Reuse, Reduce, Recycle, Refuse, Repair).
dan mulai memilah sampah. ★

-NAOMI.

hari ini aku belajar tentang sampah, ternyata sampah itu banyak jenisnya seperti B-3, anorganik, dan organik. lalu aku belajar membuat cerita buku ~~tentang~~ ~~tentang~~ ~~tentang~~ ~~tentang~~ ~~tentang~~ ~~tentang~~ dan aku belajar berapa lama sampah terurai.
-NOLAN-

REFLEKSI PENULIS

made by: kina :)

nya hari ini aku di karik tau tentang balok sendiri, sampah plastik dan aku jadi belajar bikin cerita. hari ini biar dimasukin buku (dan jadi komputer) dan aku juga yang berbahaya: HIIII T AKOTA YEEEE!

Sharon pelajaran

Hari ini aku di beri tau tentang sampah ~~plastik~~ kita harus membuang sampah ~~plastik~~ pada tempatnya lalu, belajar agar bisa merawat dunia dengan membuat dunia menjadi lebih hijau dengan menanam banyak tanaman. Kemudian hari ini kita juga sempat bermain sebentar. kemudian kita juga membuat cerita tentang belajar mengolah sampah dll.

REFLEKSI PENULIS

Name: Airnee
Hari ini aku belajar
tentang Sampah
Contoh: B 3.5 R lautan tercemar
Sampah, belajar untuk tidak buang sampah

aku jadi tau kalau Sampah
itu lebih banyak dari ikan

Ayo Kurangi
Sampah

Botol Plastik

Kantong Sampah

Paper bag

tas

Pilihlah Sampah

Botol Plastik

Autorin / Kasm Pok 2 T A H A

REFLEKSI PENULIS

Hikol

Hal yang aku
baru tau
-aku jadi tau
tentang 5R.
-Bijak hari ini,
Bebas sampah
nantu.



sendol



5R

- Reduce
- Reuse
- Recycle
- Repair
- Refuse

TIFFANY

"Pilah Sampahmu Cintai Bumimu!"



45



REFLEKSI PENULIS



REFLEKSI PENULIS

Inara

Hari ini aku belajar 5R: Reduce, Reuse, Refuse, Recycle, dan Repair ♡☺

99%
Sampah berada
di bawah laut

75%
Dari semua plastik
yang pernah
diproduksi berakhir
sampah!

= 02/07/25

hari ini aku belajar

tentang sampah plastik.
seneng, Soalnya aku jadi tau kalau:

Juga tentang

5R:

Reuse
Refuse
Reduce
Recycle
Repair

99%
sampah di laut
itu ada di bawah
laut

ada juga
perkiraan, tahun
2050

Jumlah sampah
di laut lebih banyak
dari jumlah ikan!

Juga Fakta?
Sampah!

= Gila bgt
kan?

REFLEKSI PENULIS

Petra

Pada tahun 2050 diperkirakan lebih banyak plastik di lautan dari pada ikan

Jangan lupa mengurangi penggunaan plastik !!!

60% sampah plastik berkurang, jika kita menghentikan penggunaan plastik sekali pakai

1-lari ini

157: jemmy.

Aku Senang

Sekali karena



Aku

Belajar Banyak Tentang Sampah

Jadi Tau Kalau Banyak Nama Sampah.



Aku juga baru tahu kalau ternyata lebih banyak sampahnya dari hewan laut. OO What



kami belajar cara membuat cerita,
Jenis-jenis sampah, Ada berapa sampah yang dibuang ke laut dan
membahayakan hewan di laut.

- BY: Dara -

REFLEKSI PENULIS



Buku ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk saling mengingatkan bahaya sampah plastik melalui cerita yang seru, imajinatif, dan *out of the box*. Dari anak-anak, untuk anak-anak, karena menjaga bumi itu rasanya asyik! (Paman Gery)



Working to sustain the natural world for the benefit of people and wildlife.

together possible. panda.org

© 2025

Paper 100% recycled

WWF® and ©1986 Panda Symbol are owned by WWF. All rights reserved.

WWF-Indonesia, Graha Simatupang, Tower 2 Unit C 7th Floor,
Jl. TB Simatupang No.11, Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12540

For contact details and further information, please visit our international website at wwf.panda.org